



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dan Media Digital Berbasis AI Di Sekolah Dasar

Development of Environmentally Based Learning Models and AI-Based Digital Media in Elementary Schools

Meylan Saleh¹, Shafira Khairunissa Podungge², Rahma Nurul Hidayah Babuta³, Apriani Yusuf⁴, Nurlisa N Sid⁵, Sri Ayu Ishak⁶

¹⁻⁶Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

*Corresponding author : Email: meylan.saleh@ung.ac.id

Artikel Pengabdian

Article History:

Received: 09 Jun, 2025

Revised: 27 Jul, 2025

Accepted: 24 Aug, 2025

Kata Kunci:

Model Pembelajaran,
Lingkungan, Media Digital,
Canva, Pengabdian
Masyarakat

Keywords:

Learning Model,
Environment, Digital Media,
Canva, Community Service

DOI: 10.56338/jks.v8i8.8461

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis lingkungan di sekolah dasar melalui pelatihan pemanfaatan media digital Canva. Kegiatan dilaksanakan di Desa Torosiaje dan difasilitasi oleh mahasiswa PGSD Universitas Negeri Gorontalo. Metode yang digunakan berupa workshop kepada para guru sekolah dasar mengenai pembuatan media pembelajaran interaktif yang kontekstual dengan lingkungan sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para guru menunjukkan antusiasme yang tinggi serta peningkatan keterampilan dalam merancang media pembelajaran digital. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, yang didukung dengan teknologi seperti Canva, mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, bermakna, dan relevan bagi siswa. Model pembelajaran ini juga dinilai efektif dalam meningkatkan minat belajar serta membentuk kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap pelestarian lingkungan. Dengan demikian, pengembangan model pembelajaran berbasis lingkungan sangat relevan untuk diterapkan secara berkelanjutan guna mendukung pencapaian Kurikulum Merdeka dan penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.

ABSTRACT

This community service activity aims to develop an environment-based learning model in elementary schools through training in the use of the digital media Canva. The activity was held in Torosiaje Village and facilitated by students of the Elementary School Teacher Education Program (PGSD) at Gorontalo State University. The method used was a workshop for elementary school teachers on creating interactive learning media that is contextual to the surrounding environment. The results of the activity showed that the teachers demonstrated high enthusiasm and improved skills in designing digital learning media. Utilizing the environment as a learning resource, supported by technology such as Canva, can create a more enjoyable, meaningful, and relevant learning experience for students. This learning model was also considered effective in increasing interest in learning and fostering students' awareness and responsibility for environmental conservation. Thus, the development of an environment-based learning model is highly relevant for sustainable implementation to support the achievement of the Independent Curriculum and strengthen character education in elementary schools.

PENDAHULUAN

Telah menjadi hakikat manusia sebagai makhluk hidup dalam sistem kehidupan pasti berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan tempat manusia melangsungkan hidup dan penyesuaian diri merupakan hal yang harus dilakukan makhluk hidup ketika mereka menempati lingkungan. Tidak heran jika karakter manusia dapat mencerminkan karakter lingkungan sekitarnya dan begitu sebaliknya. Di samping itu, fenomena yang terjadi pada lingkungan baik langsung ataupun tidak langsung akan berpengaruh kepada manusia, sebagai contoh lingkungan yang sehat akan berpengaruh kepada kesehatan manusia.

Menindaklanjuti kemungkinan yang akan terjadi akibat perlakuan manusia terhadap lingkungan, perlu adanya penekanan pemerdayaan potensi lingkungan dengan tujuan positif termasuk melestarikan yang dimulai dari pendidikan formal. Sebetulnya, wawasan lingkungan telah diajarkan kepada generasi penerus secara turun-temurun, baik melalui norma kebiasaan, adat istiadat, dan hukum yang ada pada suasana berkeluarga, masyarakat, dan berbangsa serta bernegara, tidak hanya itu, sebagai salah satu media pemberian pendidikan resmi kepada generasi muda, pendidikan formal sangat cocok untuk menanamkan rasa kepedulian anak bangsa terhadap lingkungan karena mereka akan menghadapi permasalahan lingkungan yang sama pada masa yang akan datang dan sebaiknya penanaman wawasan tersebut diberikan sejak pendidikan dasar sehingga terpatip pada setiap individu.

Pendidikan berguna bagi manusia untuk mengembangkan potensi kecerdasan serta bakat yang dimiliki oleh seseorang menjadi sebuah prestasi. Ilmu pengetahuan alam yang sarat dengan berbagai konsep dan pengetahuan logis tentang alam semesta membutuhkan penalaran yang sangat mendalam dan masih perlu pembuktian untuk menguji kebenaran konsep maupun untuk mengembangkan konsep. Pelajaran IPA di Sekolah Dasar bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Selain itu pelajaran IPA membelajarkan siswa untuk dapat berfikir mandiri sehingga tahu bagaimana solusi atau pemecahan masalah yang dihadapinya. (Saleh et al., 2024)

Perkembangan ilmu dan teknologi pada era disrupsi dan 4.0 menuntut adanya transformasi pembelajaran, belajar lebih fleksibel dengan memanfaatkan ragam sumber belajar, interaksi dengan lingkungan, ruang kelas terbuka, dan belajar dapat terjadi di mana saja. Pengkondisian lingkungan sebagai sumber belajar dianalisis, dikembangkan, dan diintegrasikan ke dalam materi ajar yang memadukan antara konsep dan fakta, sehingga pembelajaran lebih bermakna (*meaningfull learning*), dan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan menjadi komprehensif.

Pengangkatan judul ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran pendidikan dasar dalam membentuk karakter dan kesadaran lingkungan sejak dini. Lingkungan sekitar sekolah merupakan sumber belajar yang kaya dan relevan, namun belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran berbasis lingkungan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Pendekatan ini juga mendukung pencapaian tujuan kurikulum merdeka yang menekankan pada pembelajaran kontekstual, aktif, dan bermakna.

Selain itu, di tengah tantangan global seperti perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, pendidikan berbasis lingkungan menjadi semakin relevan dan mendesak. Dengan mengembangkan model pembelajaran yang terstruktur dan sistematis berbasis lingkungan di sekolah dasar, diharapkan mampu menciptakan generasi yang memiliki kepedulian, pengetahuan, dan keterampilan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Pengembangan model ini juga dapat menjadi solusi inovatif dalam mengatasi kejenuhan pembelajaran konvensional dan mendorong terciptanya pembelajaran yang integratif antara pengetahuan akademik dan nilai-nilai kehidupan.

Model pembelajaran berbasis lingkungan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa yang berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan yaitu dapat melibatkan langsung lingkungan dalam pembelajaran sehingga siswa- siswi belajar dengan menggunakan media real, lingkungan sendiri dapat menjadi media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar siswa-siswi di sekolah dasar. Media pembelajaran dapat diaplikasikan pada semua mata

pelajaran yang diberikan salah satunya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan singkatan dari ilmu pengetahuan alam. Secara harfiah berarti ilmu yang mengkaji kejadian yang berlangsung di alam. Kesadaran akan pentingnya konservasi lingkungan semakin meningkat seiring dengan berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi di Indonesia, seperti deforestasi, pencemaran sungai, dan penurunan kualitas udara (Sukmawati, 2021). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis lingkungan dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan (Setiawan & Nugroho, 2020).

Studi yang dilakukan oleh Rahman dan Hidayat (2022) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis lingkungan di beberapa sekolah di Indonesia mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam program konservasi, seperti penghijauan sekolah dan pengelolaan sampah. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari Wibowo (2021), yang mengungkapkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek lingkungan dapat membentuk sikap tanggung jawab dan kesadaran ekologis yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. Namun, meskipun berbagai manfaat telah terbukti, implementasi pembelajaran berbasis lingkungan masih menghadapi tantangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Lestari (2023), hambatan utama dalam penerapan metode ini adalah kurangnya dukungan kebijakan dari pemerintah serta keterbatasan fasilitas di sekolah-sekolah. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis lingkungan juga menjadi faktor penghambat (Suryani, 2021). (Pendahuluan 1 lembar saja)

METODE

Kegiatan ini dilakukan melalui metode workshop, sasaran dalam kegiatan ini yaitu guru, dan siswa. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya nyata dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di SDN 4 Popayato. Adapun tema dari kegiatan tersebut, adalah “pengembangan model pembelajaran berbasis lingkungan di sekolah dasar”, Tema ini mencerminkan tekad para mahasiswa PGSD UNG untuk membantu meningkatkan pembelajaran berbasis lingkungan di sekolah dasar tersebut. Adapun yang menjadi fasilitator dalam kegiatan workshop ini yaitu para mahasiswa PGSD UNG Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk

memahami pengalaman yang dialami oleh guru dan siswa saat menggunakan cara belajar berbasis lingkungan serta untuk mengidentifikasi hal-hal yang membantu dan menghambat cara ini diterapkan. Penelitian dilakukan di desa torosiaje, yang mempunyai karakteristik lingkungan yang berbeda. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja dengan mempertimbangkan keanekaragaman lingkungan yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Pembukaan Workshop Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan di Sekolah Dasar

Guru merupakan topik yang selalu menarik untuk dibicarakan kapanpun, di manapun, dan oleh siapapun. Hal ini tidak mengherankan karena guru adalah salah satu pemegang kunci utama keberhasilan proses pendidikan di suatu negara. Maju atau mundurnya pendidikan sangat tergantung kepada gurunya. Sebaik apapun kurikulum dan selengkap apapun sarana prasarana yang disediakan tanpa didukung oleh guru yang berkualitas, sulit mencapai tujuan yang

diinginkan (Hasim et al., 2023). Guru yang berkualitas adalah guru yang memenuhi berbagai macam persyaratan yang telah ditentukan di antaranya adalah beriman dan bertaqwa kepada Allah, sehat jasmani maupun rohani serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Torosiaje bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis lingkungan di sekolah dasar dengan memanfaatkan media digital Canva. Pengabdian ini difasilitasi oleh mahasiswa PGSD Universitas Negeri Gorontalo ini diikuti oleh para guru sekolah dasar yang antusias mengikuti pelatihan. Pengabdian ini memperkenalkan guru pada cara merancang media pembelajaran berbasis digital menggunakan Canva, seperti mengenalkan fitur-fitur di canva, dan cara membuat media pembelajaran yang menarik dengan canva.



Gambar 2. Pemberian Materi
Oleh Ibu Dr. Meylan Saleh,
S.Pd., M.Pd

sertifikat, PPT di canva dengan menggunakan template yang sudah disediakan, membuat baliho, dan juga membuat pamflet. Guru juga dalam hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pramesti, & Alwi, 2024) dimana aplikasi Canva bisa memudahkan guru dalam membuat media pembelajaran, karena saat ingin menyusun materi, guru cukup mengetikkan kata kunci pada kolom elemen di aplikasi Canva, dan gambar yang diinginkan dan akan langsung tersedia untuk ditambahkan.



Gambar 3. Praktek
Langsung Pembuatan
Media Menggunakan
Aplikasi Canva

Siswa juga cenderung lebih antusias ketika media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva, karena adanya gambar dan tampilan yang membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, sehingga mereka lebih semangat mengikuti pembelajaran. Pemanfaatan aplikasi Canva untuk menciptakan media pembelajaran dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran yang dikerjakan oleh guru, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada siswa, terlihat dari respon yang diberikan oleh mereka.

Selain itu, penelitian oleh Muin et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan Canva oleh guru SD dapat meningkatkan keterampilan kreativitas mereka dalam merancang media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Pada pengabdian guru sangat antusias dalam melihat, dan memahami bagaimana penggunaan aplikasi canva tersebut. Sejalan dengan itu hasil studi literature yang dilakukan efektivitas penggunaan media canva dalam pembelajaran IPA dapat memberikan efektifitas dalam pembelajaran sehingga dapat digunakan dalam proses belajar mengajar (Ameliya et al., 2023). (Nurhosen Nurhosen et al., 2024) menyatakan bahwa penerapan media interaktif Canva memiliki peranan yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa utamanya pada jenjang sekolah dasar.



Gambar 4. Kegiatan Penutup dan Foto Bersama

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Torosiaje menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran berbasis lingkungan dapat diimplementasikan secara efektif di sekolah dasar melalui pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan media digital seperti Canva. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam merancang media pembelajaran yang interaktif, menarik, dan kontekstual dengan lingkungan sekitar.

Model pembelajaran berbasis lingkungan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa secara langsung dari alam sekitar, tetapi juga mampu menumbuhkan minat belajar, kesadaran ekologis, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Selain itu, dukungan teknologi seperti Canva memperkuat efektivitas proses pembelajaran dengan tampilan visual yang lebih komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa.

Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan model pembelajaran berbasis lingkungan yang terintegrasi dengan media digital sangat penting untuk dilakukan secara berkelanjutan. Upaya ini sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka dan dapat menjadi strategi inovatif dalam membentuk generasi yang berkarakter, kreatif, dan peduli terhadap lingkungan sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A., Nuryolanda, I., Abdi, N. L., Astuti, N. W., & Aida, S. N. (2025). STRATEGI PEMBELAJARAN IPA YANG MENYENANGKAN: MENUMBUHKAN RASA PENASARAN SISWA SD. *AT-TAKLIM : Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 158 – 169
- Adinata, T., & Setiawan, J. B. (2024). Peran Pembelajaran Berbasis Lingkungan dalam Menumbuhkan Kesadaran Konservasi pada Siswa . *Jurnal Cakrawala Pendidikan dan Biologi*, 35-40.
- Azima, N. F., & Yumna. (2021). Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 2-11.
- Cahyani, C. W., & Djudin, T. (2024). PEMBELAJARAN IPA BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR: SEBUAH KAJIAN LITERATUR. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 1102-1116.
- Fitrianti, L., & Mustika, D. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar . *JURNAL BASICEDU*, 4290 - 4298 .
- Hamdani, F., Nuryadi, H., & Aulia, M. (2024). Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif IPA untuk

- Anak Sekolah Dasar Kelas IV Berbasis Multimedia . Digital Transformation Technology (Digitech) , 1260-1266.
- Hasim, E., Saleh, M., Suleman, D., & Smith, M. Bin. (2023). Mengembangkan kompetensi guru melalui penggunaan model pembelajaran mordiscvein di sekolah dasar. *Dikmas: Jurnal ...*, 03(June), 347–354.
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1978%0Ahttps://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/download/1978/1432>
- Saleh, M., Hasim, E., & Bin Smith, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Mordiscvein Berbantuan Magic Box Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar Kota Gorontalo. *Journal of Education and Teaching Learning*, 2(2), 77–84. <https://doi.org/10.59211/mjpetl.v2i2.40>
- Muin, Awaluddin, Muhammad Idris Jafar and Andi Hajar Intang. "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar SBdP." *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar* (2024): 426-432.
- Nurhosen, Nurhosen, et al. "Analisis Penerapan Mediap Pembelajaran Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar ." *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK)* (2024): 81-96.
- Pramesti, Tessa and Nur Azmi Alwi. "PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR ." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* (2024): 134-139.
- Prijambodo, R. F., Punggeti, R. N., & Azizah, L. F. (2025). Strategi Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar: Pendekatan Kualitatif Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa. *Jurnal Riset dan Pengabdian Interdisipliner* , 121126.
- Primayana, K. H., Lasmawan, I., & Adnyana, P. B. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DITINJAU DARI MINAT OUTDOOR PADA SISWA KELAS IV . *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia* , 72-78.
- Rokmanah, Siti, Encep Andriana and Zahra Novitasari. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Terhadap Minat Belajar IPA Sekolah Dasar: Kajian Literatur ." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* (2024): 323-327.
- Sugiarto, A. (2023). Pembelajaran IPA Bermakna dan Menyenangkan Melalui Eduwisata . *JSG: Jurnal Sang Guru* , 1-7.
- Wandini, R. R., Sari, P. Z., Rini, N. I., Aprianni, S., & Rahmadani, A. (2022). Menerapkan Proses Keterampilan dalam Pembelajaran IPA di MI/SD . *Jurnal Pendidikan dan Konseling* , 2022-2027.
- Wiwin, Faslia, & B, F. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Materi Gaya dan Gerak Menggunakan Model Berbasis Lingkungan . *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa PGSD*, 322-329.
- Wuryastuti, S., & Ni'mah, I. (2013). MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KECAKAPAN HIDUP MAHASISWA MELALUI PEMBUATAN KOMPOR BIOGAS (Penelitian pada Pembelajaran Mata Kuliah Konsep Dasar Biologi di UPI Kampus Serang) .